

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki siswa. Proses pendidikan kita sekarang ini belum bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu membentuk manusia cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta membentuk manusia kreatif dan inovatif.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader-kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus-menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistim pendidikan. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata

dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Michael G. Fullan yang dikutip oleh Suyanto dan Hisyam (2000:9) mengemukakan bahwa “*educational change depends on what teachers do and think...*”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan sistim pendidikan sangat bergantung pada “*what teachers do and think* “ atau dengan kata lain bergantung pada penguasaan kompetensi guru.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS semester VII untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas – tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Dalam proses PPL ini Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) bekerja sama dengan sekolah – sekolah menengah di Surakarta yang sebagian besar masih bernaung di bawah institusi muhammadiyah. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UMS, Koordinator PPL dan Guru Pamong yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah dengan dasar kesesuaian mata pelajaran dan pengalaman mengajar. Sehingga diharapkan melalui PPL mampu membentuk sepuluh kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang professional, dan mampu berkompetisi melalui standarisasi, iji kopetensi dan mampu menyesuaikan diri dengan adanya perubahan dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perubahan masyarakat pada umumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pengelola PPL tahun 2009 berkaitan tentang pelaksanaan PPL, tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap layanan PPL sebesar 35% sedangkan tingkat kepuasan Guru Pamong terhadap proses PPL sebesar 25%. Hal tersebut juga diperkuat oleh Danim (2002:5) yang mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diketahui bahwa PPL merupakan salah satu komponen terpenting dalam peningkatan mutu peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema ini dalam penelitian dengan judul: “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DALAM MEMBERIKAN BEKAL KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2009”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan PPL dalam memberikan bekal kompetensi guru pada mahasiswa?

2. Hambatan apa yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Akuntansi selama mengikuti PPL?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PPL dalam memberikan bekal kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi ditinjau dari:
 - a. kesesuaian pelaksanaan PPL Tahun Akademik 2012 dengan ketentuan yang berlaku
 - b. kompetensi yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi pasca mengikuti PPL.
2. Untuk mengetahui/menggali permasalahan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Akuntansi selama mengikuti PPL.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan yang siap pakai. Secara operasional manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi

Informasi tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dapat bermanfaat sebagai umpan balik bagi pengelola PPL di FKIP UMS khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam membenahi materi, sistim perkuliahan dan ketentuan PPL sebagai usaha untuk meningkatkan kompetensi guru para calon tenaga pendidik profesional.

2. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengikuti PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk profesionalitas guru atau tenaga kependidikan, baik yang berkenaan dengan latihan mengajar di kelas, pengelolaan administrasi sekolah maupun dalam memecahkan persoalan sekolah, sehingga dapat menimbulkan kesadaran betapa pentingnya mengasah keterampilan diri dari berbagai sumber.

3. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan disiplin ilmu yang telah peneliti miliki.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini maka peneliti membuat sistematika secara garis besar. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang dijadikan landasan teoritis dalam penelitian yang menjadi acuan untuk mengajukan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan akhir penelitian, dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN